

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*, DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO  
*MUDARABAH*

(pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2017)

Zulfikar Faza<sup>1</sup>  
zulfikarfaza@gmail.com  
Ummiy Fauziyah Laily<sup>2</sup>  
ummiyfauziyah@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *return on asset*, *return on equity*, dan *financing to deposit ratio* terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* di Bank Umum Syariah pada periode 2012-2017. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan *time-series* yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah dan Statistik Keuangan Bank Indonesia. Sampel yang digunakan yaitu laporan tahunan selama tahun 2012-2017 pada 9 Bank Umum Syariah. Analisis regresi dilakukan untuk uji signifikansi pengaruh pengaruh *return on asset*, *return on equity*, dan *financing to deposit ratio* terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa: (a) *return on asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dikarenakan bank meningkatkan laba dengan menurunkan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang merupakan dana mahal, (b) *return on equity* tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dikarenakan deposito *mudharabah* tidak termasuk dalam unsur modal, (c) *financing to deposit ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dikarenakan pada saat bank menurunkan *financing to deposit ratio* maka bank akan meningkatkan tingkat bagi hasil tabungan maupun giro dan menurunkan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dikarenakan tabungan dan giro yang merupakan dana murah akan mengurangi resiko pengeluaran biaya dari deposito *mudharabah*.

**Kata Kunci** : *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Financing To Deposit Ratio*,  
Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*.

**PENDAHULUAN**

Ekonomi Islam berkembang seiring berjalannya waktu, ditandai dengan berkembangnya lembaga keuangan islam yang mulai menjadi kebutuhan masyarakat saat ini. Di masa sekarang ini, peranan perbankan dianggap sangatlah penting bagi kemajuan perekonomian suatu negara. Bank sebagai lembaga *intermediary* atau dapat disebut perantara antar rakyat dengan dana berlebih dengan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya  
<sup>2</sup> Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya

rakyat yang kekurangan dan hampir semua kegiatan yang berhubungan dengan keuangan selalu membutuhkan jasa bank.<sup>3</sup> Atas dasar kebutuhan bagi kesejahteraan masyarakat terkhususkan umat islam di Indonesia, mulailah dibentuknya bank syariah. Kemudian pada tahun 2004, Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan Fatwa No. 1 tahun 2004 tentang hukum bunga bank, praktek penggunaan bunga tersebut hukumnya haram.<sup>4</sup> Dengan adanya fatwa ini, diharapkan umat islam agar beralih menggunakan bank syariah dalam mengelola keuangannya.

Menurut Karim<sup>5</sup>, dana yang dihimpun dari masyarakat disimpan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito baik dengan prinsip *wadi'ah* (titipan) maupun dengan prinsip *muḍarabah*. Jika dilihat dari pertumbuhan dana pihak ketiga yang ada pada perbankan syariah menunjukkan peningkatan yang relatif signifikan hingga mencapai 21%/tahun. Begitu pula dengan deposito mudharabah yang menjadi dana paling populer di kalangan investor sekitar 60% dari dana pihak ketiga merupakan dana deposito mudharabah dan terus mengalami peningkatan. Hal ini menandakan bahwa bank syariah berkembang dengan baik di Indonesia terkhusus deposito mudharabah.

Berbagai penelitian menemukan bahwa perilaku nasabah dalam memilih bank syariah didorong oleh factor memperoleh keuntungan. Sebagaimana dikutip oleh Muhammad Ghafur<sup>6</sup>, dalam bukunya yang berjudul “Potret Perbankan Syariah Terkini: Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah” mengatakan bahwa penelitian yang dilakukan Erol dan El-Bdour (1998) menunjukkan bahwa sebetulnya masyarakat lebih berorientasi pada profit daripada agama. Sama halnya yang terjadi di Indonesia menurut penelitian Husnelly dan Mangkuto yang dikutip oleh Nasrah<sup>7</sup> juga menegaskan jika masyarakat menginvertasikan dananya dengan melihat *return* bagi hasil. Dengan demikian menjadi cukup penting bagi Bank Syariah untuk tetap menjaga tingkat bagi hasil deposito Muḍarabah yang akan diberikan kepada nasabah. Nasabah yang selalu mempertimbangkan tingkat bagi

---

<sup>3</sup> Dewi Mayasari, “Bank Sebagai Fiancial Intermediary”, <https://dewimayasari.wordpress.com/2012/04/10/bank-sebagai-financial-intermediary/>, diakses pada 26 Maret 2018

<sup>4</sup> Majelis Ulama Indonesia, *Bunga (interest/fai'dah)*. (Jakarta: Majelis Ulama Indonesia, 2004), 434.

<sup>5</sup> Adiwarman A Karim, *Analisis Fiqh dan Keuangan Lainnya*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).

<sup>6</sup> Muhammad Ghafur W, *Potret Perbankan Syariah Terkini: Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah*. (Yogyakarta: Biruni Press, 2007).

<sup>7</sup> Nasrah Mawardi “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Return Bagi Hasil Deposito Muḍarabah Mutlaqah: Studi pada Unit Syari'ah Bank X”, *Jurnal eksis*, Vol 4, 2008.

hasil kemungkinan akan memindahkan dananya jika tingkat bagi hasil dianggap lebih sedikit dari bank lain. Maka dari itu besaran bagi hasil dapat menentukan kesuksesan bank syariah dalam menghimpun dana pihak ketiga.

Dalam hal ini, salah satu penilaian kesuksesan bank yang dapat dilakukan dengan menilai kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank. Karena kinerja bank dapat merepresentasikan kualitas bank melalui perhitungan rasio keuangannya. Dengan menggunakan laporan keuangan yang telah dipublikasikan secara berkala yang didalamnya terdapat informasi yang penting untuk menganalisis keuangan bank yang bersangkutan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syukur<sup>8</sup>, mengatakan bahwa ketika *Return On Assets* (ROA) mengalami peningkatan, maka pendapatan bank tersebut juga meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank tersebut, maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan. ROE merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal milik perusahaan. Rasio lain yang digunakan adalah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) untuk menggambarkan sejauh mana simpanan digunakan untuk pemberian pembiayaan, dan dapat digunakan untuk mengukur likuiditas perbankan syariah.

Penelitian mengenai ROA sudah pernah dilakukan oleh Isna<sup>9</sup> mendapat hasil bahwa ROA berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Begitupula penelitian tentang ROE terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* milik Irma<sup>10</sup> mendapatkan hasil bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap tingkat

<sup>8</sup> Muhammad Syukur, "Pengaruh *Return On Asset*, *Financing To Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* (Studi Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia, Pt. Bank Syariah Mandiri, Dan Pt. Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014)" (Skripsi—Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017).

<sup>9</sup> Andryani Isna K dan Kunti Sunaryo, "Analisis Pengaruh *Return On Asset*, Beban Operasional Pendapatan Operasional, dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. II Nomor 01, (September, 2012), 29-42.

<sup>10</sup> Irma Sepriani, "Pengaruh *ROA (Return On Asset)*, *ROE (Return On Equity)*, dan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), *NIM (Net Interest Margin)* dan Inflasi Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2012-2013" (Skripsi—Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasil Riau, 2014)

bagi hasil deposito *muḍārabah*. Kemudian penelitian milik Laila<sup>11</sup> melakukan penelitian tentang pengaruh ROA, BOPO, dan FDR terhadap tingkat bagi hasil deposito *muḍārabah*. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa FDR berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *muḍārabah*.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 9 Bank Umum Syariah pada tahun 2012-2017, periode penelitian dari tahun 2012-2017 serta penggunaan variabel dummy yang menjadikan penelitian ini mendapatkan hasil yang lebih rinci pada masing-masing bank umum syariah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bertujuan menguji konsistensi dari penelitian terdahulu mengenai hubungan rasio keuangan tertentu dengan tingkat bagi hasil deposito *muḍārabah* dengan judul: Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Muḍārabah* (Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2017).

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Asset (ROE)*, *Financing Deposito Ratio (FDR)* secara parsial berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *muḍārabah* pada Bank Umum Syariah periode 2012-2017?
2. Apakah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Asset (ROE)*, *Financing Deposito Ratio (FDR)* secara simultan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *muḍārabah* pada Bank Umum Syariah periode 2012-2017?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Asset (ROE)*, *Financing Deposito Ratio (FDR)* terhadap tingkat bagi hasil deposito *muḍārabah* pada masing-masing Bank Umum Syariah periode 2012-2017?

---

<sup>11</sup> Lalila Mugi Harfiah, Atiek Sri Purwati dan Permata Ulfah, "The Impact Of *Return On Asset*, And *Financing To Deposit Ratio* to Indonesian Islamic Bank's *Muḍārabah* Deposit Profit Sharing", *Jurnal Etikonomi*, Vol. XV Nomor 01, (April 2016). 19-30.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Penelitian Terdahulu

Sejalan dengan perkembangan perbankan di Indonesia, penelitian demi penelitian mengenai perbankan syariah dilakukan sebagai sarana kajian tentang perbankan syariah. Isna dan sunaryo<sup>12</sup> melakukan penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudārabah* pada bank umum syariah. Variabel independennya adalah *return on asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), suku bunga dan variabel dependennya adalah tingkat bagi hasil deposito *mudārabah*. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial ROA dan suku bunga berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudārabah* tetapi tidak dengan BOPO yang tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudārabah*.

Irma Sepriani<sup>13</sup> menakukan penelitian serupa dengan variabel independen ROA, ROE, BOPO, *Net Interest Margin* (NIM), dan inflasi terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudārabah*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh negatif dari ROE dan variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudārabah*.

Kemudian Laila<sup>14</sup> melakukan penelitian tentang pengaruh ROA, BOPO, dan FDR terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudārabah*. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa ketiga variabel independen tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudārabah*.

### Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudārabah*

Bagi hasil dalam perbankan syariah menggunakan istilah nisbah bagi hasil, yaitu proporsi bagi hasil antara nasabah dan bank syariah. Indikator tingkat bagi hasil adalah bagi hasil deposito *Mudārabah* yang diterima oleh nasabah terhadap volume deposito *Mudārabah*.

---

<sup>12</sup> Andryani Isna K dan Kunti Sunaryo, “Analisis Pengaruh *Return On Asset*, Beban Operasional Pendapatan Operasional, dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudārabah* pada Bank Umum Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. II Nomor 01, (September, 2012), 29-42.

<sup>13</sup> Irma Sepriani, “Pengaruh *ROA (Return On Asset)*, *ROE (Return On Equity)*, dan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), *NIM (Net Interest Margin)* dan Inflasi Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudārabah* pada Bank Umum Syariah periode 2012-2013” (Skripsi—Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasil Riau, 2014).

<sup>14</sup> Lalila Mugi Harfiah, Atiek Sri Purwati dan Permata Ulfah, “The Impact Of *Return On Asset*, And *Financing To Deposit Ratio* to Indonesian Islamic Bank’s *Mudārabah* Deposit Profit Sharing”, *Jurnal Etikonomi*, Vol. XV Nomor 01, (April 2016). 19-30

### ***Return On Asset (ROA)***

Menurut Darmadji<sup>15</sup> *Return On Asset (ROA)* merupakan perbandingan antara laba dengan jumlah asset. *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai *ROA*, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam pengelolaan aset. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No 12/11/DPNP perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia (Bank Indonesia, 2010), 31 Maret 2010 *Return On Asset* dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

### ***Return On Equity (ROE)***

Menurut Sudana<sup>16</sup> *Return On Equity (ROE)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah dikurangi beban termasuk pajak dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan. Modal terdiri dari modal saham, laba ditahan dan cadangan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal yang dilakukan oleh pihak manajemen. Angka *ROE* dikatakan baik jika lebih dari 12%. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No 12/11/DPNP, 31 Maret 2010 perhitungan *Return On Equity* dapat dinyatakan dalam rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata - rata Equity}} \times 100\%$$

### ***Financing to Deposito Ratio (FDR)***

*Financing to Deposito Ratio (FDR)* dapat mengukur kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.<sup>17</sup> Menurut Duwiknyo yang dikutip oleh

---

<sup>15</sup> Tjiptono Darmadji dan H.M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Edisi 2, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 200.

<sup>16</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. (Jakarta: Erlangga, 2015) 25.

<sup>17</sup> Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Utama, 2007), 177.

Muhammad Syukur<sup>18</sup> rumus *Financing to Deposito Ratio* dinyatakan sebagai berikut :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### **Pengaruh ROA terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah***

*Return On Asset (ROA)* merupakan perbandingan antara laba dengan jumlah asset. *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Menurut Isna<sup>19</sup> dengan meningkatnya *Return On Asset* maka tingkat bagi hasil akan mengalami penurunan.

Dalam penelitian ini, *Return On Asset (ROA)* dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan dikarenakan rasio ini sangat berguna bagi manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perbankan dalam mengelola seluruh aktiva. Semakin besar *Return On Asset*, berarti semakin efisien penggunaan aktiva yang artinya dapat menghasilkan laba yang lebih besar. Hal ini akan meningkatkan daya tarik investor, karena tingkat pengembalian yang semakin besar.

### **Pengaruh ROE terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah***

Menurut Permata<sup>20</sup>, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian tersebut menggunakan *Return On Equity* yang menandakan profit tersebut diperoleh dari modal yang dimilikinya. Jadi apabila profit tersebut dibagikan, maka hasilnya akan mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* jika *Return On Equity* ikut meningkat. Karena bagi hasil juga memerlukan profit sebagai hasil yang akan dibagi untuk investor

---

<sup>18</sup> Muhammad Syukur, "Pengaruh *Return On Asset*, *Financing To Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* (Studi Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia, Pt. Bank Syariah Mandiri, Dan Pt. Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014)" (Skripsi—Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017).

<sup>19</sup> Andryani Isna K dan Kunti Sunaryo, "Analisis Pengaruh *Return On Asset*, Beban Operasional Pendapatan Operasional, dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. II Nomor 01, (September, 2012), 29-42.

<sup>20</sup> Permata, Yaningwati dan Zahro, "Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi BUS Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.XI Nomor 01 (2014), 1-9.

## Pengaruh FDR terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Muḍārabah*

*Financing to Deposito Ratio (FDR)* ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan dana masyarakat yang dihimpun yaitu mencakup giro, deposito, dan tabungan. Dari beberapa komponen ini akan diperoleh distribusi bagi hasil untuk setiap golongan simpanan (tabungan dan deposito). Semakin tinggi tingkat *FDR* suatu bank, maka bank akan berusaha meningkatkan perolehan dananya, salah satunya dari sisi deposito. Untuk meningkatkan jumlah dana investor, maka bank akan memaksimalkan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, sehingga kenaikan *FDR* akan berpengaruh kepada tingkat bagi hasil deposito *muḍārabah*.

Ditetapkannya maksimum pemberian pembiayaan dan *FDR*, maka bank memiliki batasan dalam menyalurkan pembiayaan untuk memperoleh keuntungan. Karena hal tersebut dapat membahayakan kelangsungan bank tersebut serta membahayakan dana simpanan para nasabah.<sup>21</sup>

Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh akan mengalami kenaikan, karena pendapatan yang naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan

### Kerangka Teoritik

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang dikemukakan, maka sebagai acuan untuk merumuskan hipotesis, berikut disajikan kerangka pemikiran teoritis yang dituangkan dalam model penelitian seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:

### Hipotesis

Berdasarkan pada latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian serta tinjauan pustaka seperti yang telah diuraikan tersebut di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh signifikan secara parsial *Ratio On Asset (ROA)* terhadap tingkat bagi hasil deposito *muḍārabah*.
- H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh signifikan secara parsial *Ratio On Equity (ROE)* terhadap tingkat bagi hasil deposito *muḍārabah*.
- H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh signifikan secara parsial *Financing of Deposito Ratio (FDR)* terhadap tingkat bagi hasil deposito *muḍārabah*.

---

<sup>21</sup> Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Utama, 2007), 177.

H<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh secara simultan *Ratio On Asset (ROA)*, *Ratio On Equity (ROE)*, *Financing of Deposito Ratio (FDR)* terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

## METODE PENELITIAN

### Variabel Penelitian

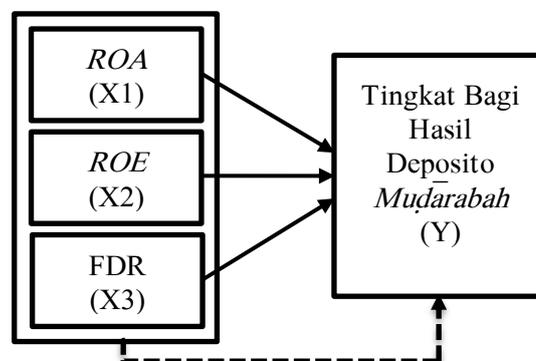
Variabel merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai yang ditentukan, dan minimal ada dua variasi. Dalam statistik, nilai-nilai dari variabel tersebut merupakan data yang akan diolah dengan prosedur statistika. Variabel adalah karakter yang akan diteliti dari unit yang memiliki variasi antara obyek satu dengan objek yang lain dalam kelompok tersebut.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset (ROA) (X<sub>1</sub>)*, *Return On Equity (ROE) (X<sub>2</sub>)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR) (X<sub>3</sub>)*.

#### 2. Variabel Terikat (dependen)

Variabel *dependent* adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variasi variabel independent. Variasi perubahan ini ditentukan oleh variasi perubahan dari variabel independent. Adapun variabel terikat dari penelitian ini yaitu tingkat bagi hasil deposito *Mudharabah*.



<sup>22</sup> Sugiarto, *Metode Statistika Bisnis*, (Tangerang: PT. Matana Publishing Utama, 2015), 27.

### 3. Variabel Dummy

Variabel dummy pada penelitian ini adalah 8 Bank Umum Syariah dikarenakan terdapat 9 Bank Umum Syariah sebagai *cross section*. DBNIS untuk Bank BNI Syariah sebagai referensi atau *excluded* untuk pembandingan. Sedangkan 8 variabel dummy lainnya diantaranya DBMES mewakili Bank Mega Syariah, DBMUI mewakili Bank Muamalat Indonesia, DBSMA mewakili Bank Syariah Mandiri, DBCAS mewakili Bank BCA Syariah, DBRIS mewakili Bank BRI Syariah, DBJBS mewakili Bank Jabar Banten Syariah, DPNBS mewakili Bank Panin Dubai Syariah, dan DBSBK mewakili Bank Syariah Bukopin.

### Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah himpunan semesta yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia mulai dari tahun 2012-2017. Tercatat terdapat 11 Bank Umum Syariah di Indonesia yang dipublikasikan di situs resmi milik Bank Indonesia.

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil menurut kriteria dan prosedur tertentu dan harus dapat mewakili. Dikarenakan tidak semua Bank Umum Syariah mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap dan tidak sesuai dengan kebutuhan peneliti maka pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu metode yang menggunakan populasi yang memenuhi kriteria tertentu yang dikehendaki peneliti. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bank Umum Syariah yang memiliki laporan keuangan tahunan dan sudah di publikasikan secara lengkap, memuat neraca dan laporan laba rugi.
2. Bank Umum Syariah dengan laporan keuangan yang sudah di publikasikan selama periode penelitian.
3. Bank Umum Syariah dengan laporan laba/rugi yang positif dikarenakan bank yang memiliki laporan laba/rugi yang negative mendistribusikan labanya untuk memenuhi kewajiban.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan diatas, maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 9 Bank Umum Syariah diantaranya Bank BNI Syariah,

Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Panin Syariah, dan Bank Syariah Bukopin.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan data historis. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan daftar Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan situs resmi masing-masing bank umum syariah periode 2012-2017 yang telah dipublikasikan secara lengkap.
2. Pengumpulan data penelitian yang dibutuhkan berupa laporan neraca dan laba/rugi masing-masing Bank Umum Syariah periode 2012-2017.
3. Pengumpulan data pada laporan neraca berupa pembiayaan yang terdiri dari piutang murabahah, piutang salam, piutang istishna', piutang qard, pembiayaan, ijarah kemudian total aset, dana simpanan wadiah, dana investasi tidak terikat dan total ekuitas.
4. Pengumpulan data pada laporan laba/rugi berupa bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat, deposito mudharabah, laba (rugi) tahun berjalan dan jumlah laba (rugi).

### **Regresi Berganda dengan Dummy**

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan dummy untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh pada masing-masing perbankan syariah. Model persamaan analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \alpha_1 D_1 + \alpha_2 D_2 + \dots + \alpha_n D_n + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan :

$Y$  = Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

$X_1$  = *Return on Asset (ROA)*

$X_2$  = *Return on Equity (ROE)*

$X_3$  = *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

$D_n$  = Dummy ke- n

$e$  = std. Error

$X_n$  = Variabel bebas ke- n

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur variasi (proporsi keragaman) total dalam variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh seluruh variabel independen yang ada dalam model secara bersama-sama. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependen.. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

### Uji t

Menurut Wahid<sup>23</sup> Uji t-statistik merupakan suatu uji hipotesis yang digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial ( $X_n$ ) terhadap variabel terikatnya (Y). Uji T (Parsial) bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel *Return On Asset* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ) dan *Financing to Deposit Ratio* ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Muḍarabah* pada Bank Umum Syariah (Y). Dengan kriteria:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

Berdasarkan nilai probabilitas (signifikansi) dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
2. Jika sig.  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

### Uji F

Uji F dimaksudkan untuk menguji apakah semua variabel bebas atau independen yang ada dalam model secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat atau dependen. Dengan cara pengujiannya dengan membandingkan F hitung dan F tabel serta Profitabilitas:

1. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau sig  $> 0,05$ ; maka variabel bebas secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>23</sup> Sulaiman Wahid, *Analisis-analisis Regresi menggunakan SPSS*. (Yogyakarta, 2004), 89.

2. Bila  $F$  hitung  $> F$  tabel atau  $\text{sig} < 0,05$ ; maka variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Regresi Berganda dengan Dummy

Hasil perhitungan regresi linear berganda dengan dummy menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

**Analisis Regresi Linier Berganda Dengan Dummy**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	67.974	4.438			15.315	.000
ROA	-1.192	.628		-.295	-1.898	.065*
ROE	.025	.027		.139	.946	.350
FDR	.107	.036		.211	2.962	.005
DBMES	11.695	2.203		.410	5.308	.000
DBMUL	-1.850	2.302		-.065	-.804	.426
DBSMA	-2.672	2.253		-.094	-1.186	.242
DBCAS	21.672	2.264		.760	9.573	.000
DBRIS	15.711	2.263		.551	6.943	.000
DBJBS	6.128	2.567		.215	2.387	.022
DPNBS	14.139	2.331		.496	6.066	.000
DBSBK	11.632	2.291		.408	5.077	.000

a. Dependent Variable: TBHDM

\* menggunakan signifikansi 10%

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{TBHDM} = 67.974 + 1.697\text{DBMES} - 1.850\text{DBMUL} - 2.672\text{DBSMA} + 21.672\text{DBCAS} + 15.711\text{DBRIS} + 6.128\text{DBJBS} + 14.139\text{DPNBS} + 11.632\text{DBSBK} - 1.192\text{ROA} + 0.025\text{ROE} + 0.107\text{FDR} + e$$

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bank yang memiliki pengaruh tertinggi pada Bank Umum Syariah, berikut ini merupakan urutan mulai dari pengaruh terbesar ke terkecil:

### Urutan BUS Berdasarkan Pengaruh ROA, dan FDR

URUTAN	BANK UMUM SYARIAH	PENGARUH
1	Bank BCA Syariah	90.211
2	Bank BRI Syariah	84.301
3	Bank Panin Syariah	82.681
4	Bank Syariah Bukopin	80.239
5	Bank Syariah Mandiri	80.191
6	Bank Jabar Banten	75.248
7	Bank BNI Syariah	68.602

Berdasarkan hasil diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

#### a. Konstanta

Nilai konstanta yang terdapat pada hasil regresi adalah 67.974 yang artinya jika variabel bebas dianggap bernilai 0, maka Tingkat Bagi Hasil

Deposito *Muḍārabah* pada Bank BNI Syariah akan mengalami kenaikan sebesar 67.974.

b.  $\beta_1 ROA$  (*Return On Asset*)

Nilai Signifikansi *ROA* pada hasil regresi diketahui adalah 0.065. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *ROA* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Muḍārabah* pada Bank Umum Syariah. Nilai konstanta yang negatif menunjukkan pengaruh negatif terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Muḍārabah*. Jadi setiap kenaikan sebesar 1 persen *ROA* yang dialami Bank Umum Syariah, maka akan berdampak pada penurunan Tingkat Bagi Hasil Deposito *Muḍārabah* sebesar -1.192 demikian pula sebaliknya.

c.  $\beta_2 ROE$  (*Return On Equity*)

Nilai Signifikansi *ROE* pada hasil regresi diketahui adalah 0.350. penelitian ini menggunakan signifikansi 10% sehingga dapat dinyatakan bahwa *ROE* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Muḍārabah* pada Bank Umum Syariah.

d.  $\beta_3 FDR$  (*Financing To Deposit Ratio*)

Nilai Signifikansi *FDR* pada hasil regresi diketahui adalah 0.005. Dapat dinyatakan bahwa *FDR* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Muḍārabah* pada Bank Umum Syariah. Dikarenakan  $0.005 < 0.10$ , nilai konstanta yang positif menunjukkan pengaruh positif terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Muḍārabah*. Jadi setiap kenaikan sebesar 1 persen *FDR* yang dialami Bank Umum Syariah, maka akan berdampak pada peningkatan Tingkat Bagi Hasil Deposito *Muḍārabah* sebesar 0.107 demikian pula sebaliknya.

e.  $\alpha_2 DBMES$  (Bank Mega Syariah)

Pada Bank Mega Syariah memiliki nilai konstanta sebesar 11.697 dan memiliki nilai *intersept* Tingkat Bagi Hasil Deposito *Muḍārabah* sebesar 79.669 yang diperoleh dari perubahan Bank BNIS Syariah sebagai variabel *excluded*-nya sebesar 67.974.

f.  $\alpha_3 DBMUL$  (Bank Muamalat)

Tidak terdapat hubungan antara variable *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Financing To Deposit Ratio* pada Bank Muamalat Syariah

dikarenakan memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05. hal ini berarti pengaruh yang terjadi di bank lain tidak berlaku pada Bank Muamalat.

g.  $\alpha_4$ DBSMA (Bank Syariah Mandiri)

Tidak terdapat hubungan antara variable *ROA*, *ROE* dan *FDR* pada Bank Syariah Mandiri dikarenakan memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05. hal ini berarti pengaruh yang terjadi di bank lain tidak berlaku pada Bank Syariah Mandiri.

h.  $\alpha_5$ DBCAS (Bank BCA Syariah)

Pada Bank BCA Syariah memiliki nilai konstanta sebesar 21.672 dan memiliki nilai *intersept* Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* sebesar 89.656 yang diperoleh dari perubahan Bank BNIS Syariah sebagai variabel *excluded*-nya sebesar 67.974.

i.  $\alpha_6$ DBRIS (Bank BRI Syariah)

Pada Bank BRI Syariah memiliki nilai konstanta sebesar 15.711 dan memiliki nilai *intersept* Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* sebesar 83.685 yang diperoleh dari perubahan Bank BNIS Syariah sebagai variabel *excluded*-nya sebesar 67.974.

j.  $\alpha_7$ DBJBS (BJB Syariah)

Pada Bank Jabar Banten Syariah memiliki nilai konstanta sebesar 6.128 dan memiliki nilai *intersept* Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* sebesar 74.102 yang diperoleh dari perubahan Bank BNIS Syariah sebagai variabel *excluded*-nya sebesar 67.974.

k.  $\alpha_8$ DPNBS (Bank Panin Syariah)

Pada Bank Panin Syariah memiliki nilai konstanta sebesar 14.139 dan memiliki nilai *intersept* Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* sebesar 82.113 yang diperoleh dari perubahan Bank BNIS Syariah sebagai variabel *excluded*-nya sebesar 67.974.

l.  $\alpha_9$ DBSBK (Bank Syariah Bukopin)

Pada Bank Mega Syariah memiliki nilai konstanta sebesar 11.632 dan memiliki nilai *intersept* Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* sebesar 79.606 yang diperoleh dari perubahan Bank BNIS Syariah sebagai variabel *excluded*-nya sebesar 67.974.

## Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji Koefisien Determinasi dapat dilihat ada tabel berikut:

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.928 <sup>a</sup>	.861	.825	3.78855	1.569

Nilai R Square menunjukkan pengaruh variabel bebas dan terikat pada penelitian ini sebesar 0,861 atau 86,1% dan sisanya dipengaruhi oleh factor lain sebesar 13,9%.

Nilai adj. R Square memiliki nilai sebesar 0,825 atau 82,5% yang berarti bahwa pada kenyataannya pengaruh *ROA*, *ROE* dan *FDR* terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *muḍārabah* hanya sebesar 82,5% karena menurun sebesar 0,036 atau 3,6% dari R Square.

## Hasil Uji t

Hasil uji Koefisien Determinasi dapat dilihat ada tabel berikut:

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87.143	1.221		71.373	.000
	ROA	-1.016	.543	-.251	-1.872	.067
	ROE	-.039	.025	-.213	-1.575	.121
	FDR	.125	.051	.246	2.462	.017

## Hasil Uji F

Hasil uji F dapat dilihat ada tabel berikut:

Uji-F ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3739.040	11	339.913	23.682	.000 <sup>b</sup>
	Residual	602.830	42	14.353		
	Total	4341.870	53			

Berdasarkan hasil pada tabel 4.19 menunjukkan perolehan  $F_{hitung}$  sebesar 23,682 dengan tingkat signifikansi 0.000, karena tingkat signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_4$  diterima. dikarenakan  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  atau  $23,682 > 3,18$  maka dapat dipastikan bahwa *ROA*, *ROE* dan *FDR* berpengaruh (secara bersama-sama) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Muḍārabah*.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan variabel *Return On Asset* berpengaruh negative signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *muḍarabah*. Variabel *Financing to Deposit Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *muḍarabah*. Berbeda dengan hasil dari variable *Return On Equity* yang tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *muḍarabah*.
2. Hasil dari Uji F pada penelitian ini menunjukkan bahwa variable *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Financing To Deposit Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *muḍarabah* pada Bank Umum Syariah periode 2012-2017.
3. Dari ke 9 bank umum syariah yang dijadikan sampel pada penelitian ini mendapatkan hasil pengaruh yang berbeda-beda. Bank BCA memiliki level *ROA* dan *FDR* pada Bank BCA Syariah adalah yang paling berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *muḍarabah* dibandingkan dengan Bank Umum Syariah lain. Sedangkan Bank BNI syariah yang sekaligus menjadi *excluded* pada penelitian ini memiliki level *ROA* dan *FDR* pada Bank BCA Syariah adalah yang paling kecil pengaruhnya terhadap tingkat bagi hasil deposito *muḍarabah*.

### Saran

1. Bagi Bank Umum Syariah di Indonesia

Berdasarkan analisis yang diperoleh, maka disarankan pada pihak manajemen Bank Umum Syariah agar tetap mempertahankan level *ROA* diatas 0.5, pihak perbankan harus meningkatkan kualitas pembiayaan dengan prinsip kehati-hatian untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dan mempertahankan level *FDR* dibawah 92% sesuai ketentuan dari Bank Indonesia agar tetap dapat memenuhi kewajiban jangka pendek.

2. Bagi Calon Nasabah

Berdasarkan analisis yang diperoleh, maka disarankan pada calon nasabah untuk memilih berinvestasi di deposito *mudharabah* berdasarkan pertimbangan perbandingan *ROA* dan *FDR* pada masing-masing Bank Umum Syariah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan dapat menambahkan jumlah data menggunakan laporan keuangan triwulan serta periode yang lebih aktual, selain itu juga dapat dilakukan pada bagi hasil selain *mudharabah*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. *Manajemen Perbankan*. Malang: UMM Press, 2003.
- Abdurrachman, Oemi. *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2001.
- Agung, Anak Agung Putu. *Metedologi Penelitian Bisnis*. Malang: UB Press, 2012.
- Anshori, Abdul Ghofur. *Perbankan Syariah Indonesia*. Yogyakarta: Gajar Mada University Press, 2009.
- Antonio, M Syafi'i. *Bank Syariah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman*. Yogyakarta: Ekonisia, 2006.
- Arif, M Nuriyanto Al. *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: CV Alfabeta: 2010.
- Arifin, Johar. *Menggunakan Microsift Excel untuk Laporan Keuangan Modern*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Atmoko, Agus Dwi. "Analisa Du-Pont Untuk Meningkatkan ROA PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk", *Karya ilmiah Akuntansi Politeknik Sawunggalih Aji*.
- Beta. "Peraih Islamic Finance Award 2016", <http://karimconsulting.com/peraih-islamic-finance-award-2016/>, diakses pada 20 Juni 2018.
- Bidiawati, Arie Dwi. <https://www.dream.co.id/dinar/triwulan-i-2017-aset-bri-syariah-meningkat-1746-persen-170426p.html>, diakses pada 25 Juni 2018.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Darmadji, Tjiptono. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Qhalia Indonesia, 2003.
- Farizi, Fauzan Al. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. V, Nomor 04, April, 2016.
- Ghafur W, Muhammad. *Potret Perbankan Syariah Terkini: Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta. Biruni Press. 2007.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.
- Gustani, “Unsur Laporan Posisi Keuangan” dalam <https://akuntansikeuangan.com/unsur-unsur-laporan-keuangan-syariah/> diakses pada 23 Juni 2018.
- Harfiah, Lalila Mugi dkk. “The Impact Of Return On Asset, And Financing To Deposit Ratio to Indonesian Islamic Bank’s *Mudārabah* Deposit Profit Sharing”, *Jurnal Etikonomi*, No. 01, Vol. XV, April, 2016.
- Hasan, M Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: Ot Bumi Aksara, 2014.
- Irawati, Luci. *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2012-2016*. Jakarta: t.p., 2016.
- Is, Muhammad Sadi. *Konsep Hukum Perbankan Syariah*. Malang: Setara Press, 2015.
- Ismail. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Surabaya: Prenada Media Group, 2009.
- Isna K, Andryani, Sunaryo, Kunti. “Analisis Pengaruh Return On Asset, Beban Operasional Pendapatan Operasional, dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudārabah* pada Bank Umum Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, No. 01, Vol. II, September, 2012.
- Karim, Adiwarmam. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Khikmah, Nurul. “Pengaruh ROA, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah”, Skripsi—Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.
- Lubiš, Annisa Khairani. “Pengaruh DPK, Pembiayaan dan modal Terhadap Laba”, Skripsi—Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2017.
- Lungan, Richard. *Aplikasi Statistika dan Hitung Peluang*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016.
- Mamduh, Halim, Abdul. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Mawardi, Nasrah. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah Mutlaqah: Studi pada Unit Syari’ah Bank X”, *Jurnal eksis*, Vol 4, 2008.
- Mayasari, Dewi. “Bank Sebagai Financial Intermediary”, dalam <https://dewimayasari.wordpress.com/2012/04/10/bank-sebagai-financial-intermediary/>, diakses pada 26 Maret 2018
- Muhammad. *Bank Syari’ah (Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia)*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.
- Novianto, Abdullah Syakur dan Djumilah Hadiwidjojo. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia”. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol 11 Nomor 4, Desember 2013.
- Rahayu, Putri Ayu Rahayu, Bustamam. “Pengaruh Return On Asset, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi

- Hasil Deposito *Muḍarabah* Bank Umum Syariah”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, No. 01, Vol. I, 2016.
- Rahmawaty. “Pengaruh *Return On Asset*, dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Muḍarabah* pada Bank Umum Syariah”, *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, Vol. II Nomor 01, Maret 2015.
- Rinati, “Pengaruh NPM, ROA dan ROE terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ45”, *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2012.
- Riyadi, Slamet. *Banking Assets and Liability Management*, Edisi Ke-3. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Ruslizar, Rahmawati. “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito *Muḍarabah*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Suku Bunga Deposito terhadap pertumbuhan deposito *Muḍarabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, No. 01, Vol. I, 2016.
- Salam, Abdus, Djaslim Saladin. *Konsep Dasar Ekonomi dan Lembaga Keuangan Islam*. Bandung: Linda Karya, 2000.
- Sepriani, Irma. “Pengaruh *ROA (Return On Asset)*, *ROE (Return On Equity)*, dan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), *NIM (Net Interest Margin)* dan Inflasi Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Muḍarabah* pada Bank Umum Syariah periode 2012-2013”. Skripsi—Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasil Riau, 2014.
- Setiadi, Edy. *Manajemen Treasury Bank Syariah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013.
- Sjahdeni, Sutan Remi. *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama, 2007.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi kedua. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Sugiarto. *Metode Statistika Bisnis*. Tangerang: PT Matana Publishing Utama, 2015.
- Sugiono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharjo, Bambang. *Statistik Terapan Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- Syamsudin, Muhammad. “resiko nasabah produk deposito dan reksanada dalam timbangan fiqh”, <http://www.nu.or.id/post/read/85293/risiko-nasabah-produk-deposito-dan-reksadana-syariah-dalam-timbangan-fiqh>, diakses pada 25 Juni 2018.
- Syukur, Muhammad. “Pengaruh Return On Asset, Financing To Deposit Ratio, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah”, Skripsi—Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.
- Usman, Rachmadi. *Aspek-aspek Hukum Perbankan Islam di Indonesia*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2002.
- Wahid, Sulaiman. *Analisis-analisis Regresi menggunakan SPSS*. Yogyakarta: t.p., 2004.
- Wicaksono, Bimo Satrio. “Mengetahui Lebih Dekat Aktivitas Perbankan”, <http://jagalan.blog.uns.ac.id/mengetahui-lebih-dekat-aktivitas-perbankan-part-2/BimoSatrioWicaksono> diakses pada 23 juni 2018.

- Wirawan, Adhi. “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah”. Skripsi—Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2016.
- Wirduyaningsih. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2005.
- Wirosa. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia, 2005 .
- Yaya, Rizal. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Yukiardi, Ricki, Zuli Nuaraeni. *Statistika Penelitian*, Yogyakarta: Innosain, 2017.
- Bisnis, Tribun. “Target Laba BNI Syariah 2017 RP 325 miliar, Nasabah Asingpun Bisa Membuka Rekening”, <http://www.tribunnews.com/bisnis/2017/04/17/target-laba-bni-syariah-2017-rp-325-miliar-nasabah-asing-pun-bisa-membuka-rekening>, diakses pada 24 Juni 2018.
- Indonesia, Bank, *Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/Pbi/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia, 2015.
- Indonesia, Bank. *Surat Edaran Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Jakarta: t.p., 31 Mei 2004.
- Indonesia, Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dan Bank. *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*, Ciputat: CV Gaung Persada, 2006.
- Indonesia, Direktorat Hukum Bank. *Undang-undang RI Nomor 21 Tahun 2008*. Jakarta: Bank Indonesia, 2009.
- Indonesia, Ikatan Akuntan. *PSAK Akuntansi Mudharabah*. Jakarta: t.p., 2007.
- Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan Republik. *Statistik Perbankan Syariah 2017*. Jakarta: t.p., Februari 2018.
- Kompas.com. “Perebutan Dana Murah Syariah Semakin Ketat”, <https://olahraga.kompas.com/read/2008/05/28/11375358/perebutan.dana.murah.syariah.semakin.ketat/>, diakses pada 27 Juni 2018.
- Muamalat, Bank. “Tingkatkan Pembiayaan, Muamalat Jalin Kerjasama dengan Nadlatul Ulama”, <http://www.bankmuamalat.co.id/en/news/tingkatkan-pembiayaan-muamalat-jalin-kerjasama-dengan-nadlatul-ulama1>, diakses pada 25 Juni 2018.
- News, Tribun. “Bank Muamalat Targetkan Pembiayaan Tumbuh 10 Persen” <http://www.tribunnews.com/bisnis/2015/06/30/bank-muamalat-indonesia-targetkan-pembiayaan-tumbuh-165>, diakses pada 25 Juni 2018.
- WartaBank. “Kualitas Aset Menjadi Fokus Utama BJB Syariah”, <http://wartabank.com/kualitas-aset-menjadi-fokus-utama-bjb-syariah/>, diakses pada 25 Juni 2018.